

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Good governance adalah hal-hal yang meliputi pemerintahan yang berdasarkan kepada reabilitas informasi, akuntabilitas, transparansi, hukum (*rules*), dan efisiensi dalam sebuah manajemen pemerintahan (Sumaryadi, 2016). Terdapat beberapa prinsip yang mendasari adanya *good governance*, yaitu (1) partisipasi masyarakat, (2) tegaknya supremasi hukum, (3) tranparansi, (4) peduli dan *stakeholders*, (5) berorientasi pada consensus, (6) kesetaraan, (7) efektivitas dan efisiensi, (8) akuntabilitas, dan (9) visi strategis. Tata kelola yang baik (*good governance*) dapat diwujudkan dengan menyediakan pertanggung jawaban yang berkualitas oleh pihak pengelola kebijakan kepada publik, kualitas penyampaian publik digunakan sebagai dasar untuk menilai kepuasan dan kepercayaan masyarakat selaku *stakeholder* (Oktavia, 2022). Penerapan *good governance* yang utuh dan berkelanjutan adalah harapan bagi tiap warga negara. Penerapan *good governance* diharapkan tidak hanya berhenti sebagai tanggung jawab pemerintah, namun juga diharapkan dapat diterapkan di organisasi atau lembaga yang kinerjanya bersinggungan langsung dengan kepentingan masyarakat.

Surabaya merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Berdasarkan informasi dalam situs Disdukcapil Surabaya yang dikelola langsung oleh pemerintah Surabaya, terhitung pada awal tahun 2024, terdapat 3.2 juta jiwa penduduk mendiami kota Surabaya. Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut menjadikan Surabaya sebagai kota yang menyumbang kepadatan penduduk terbesar di Jawa Timur yang termasuk sebagai provinsi kedua terpadat di Indonesia. Perpindahan penduduk yang signifikan dari tahun ke tahun melahirkan tantangan yang besar pula bagi pemerintah dan jajarannya dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

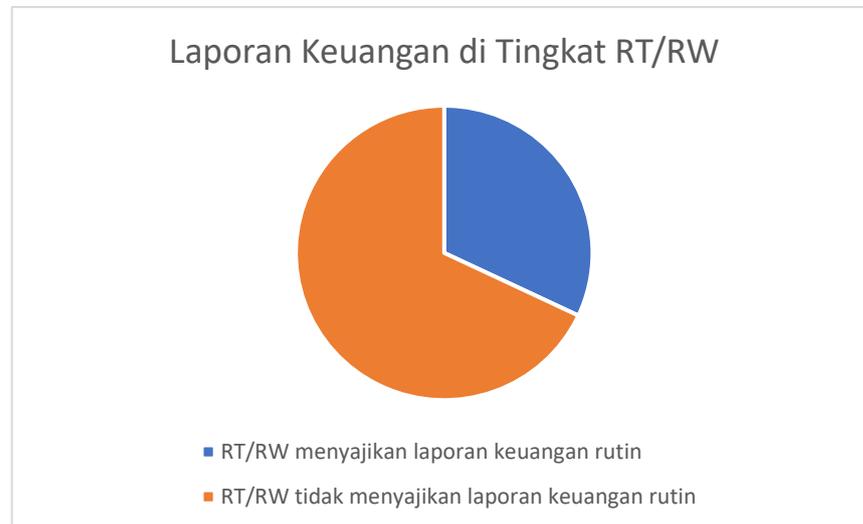
Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan lembaga kemasyarakatan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kepada warga disekitarnya. Dalam pelaksanaan operasioanal RT dan RW tidak jarang

dilakukan pemungutan dana untuk menjalankan sebuah kegiatan maupun sebagai bentuk sumbangan atas jasa pelayanan yang telah diberikan. RT dan RW selaku lembaga kemasyarakatan yang kegiatannya bersinggungan langsung dengan kepentingan warga berkewajiban untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan kegiatan dan laporan keuangan atas operasional lembaga yang dinaunginya sebagai bentuk transparansi. Untuk memaksimalkan transparansi kinerja RT/RW perlu dilakukannya pengawasan dan partisipasi langsung dari warga. Warga selaku *stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh laporan keuangan atas aliran dana yang rutin dibayarkan kepada RT/RW terkait.

Laporan keuangan bukanlah menjadi satu-satunya hal yang penting untuk disajikan sebagai bentuk transparansi, namun partisipasi warga juga tidak kalah penting sebagai bagian untuk mendukung berjalannya transparansi. Partisipasi warga yang minim juga menjadi faktor kendala atas terciptanya transparansi. Pertemuan rutin dan komunikasi yang baik antara warga dengan pengurus RT/RW adalah hal-hal penting yang harus dilakukan untuk membantu tercapainya tujuan pembentukan RT dan RW sebagai media pelayanan publik.

Telah dilakukan survey pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan cara menyebarkan kuisioner kepada 50 orang responden. Dalam survey pra-penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan yang disampaikan oleh RT/RW di lingkungan responden dan bagaimana warga juga turut berpartisipasi dalam berjalannya kegiatan operasional RT/RW.

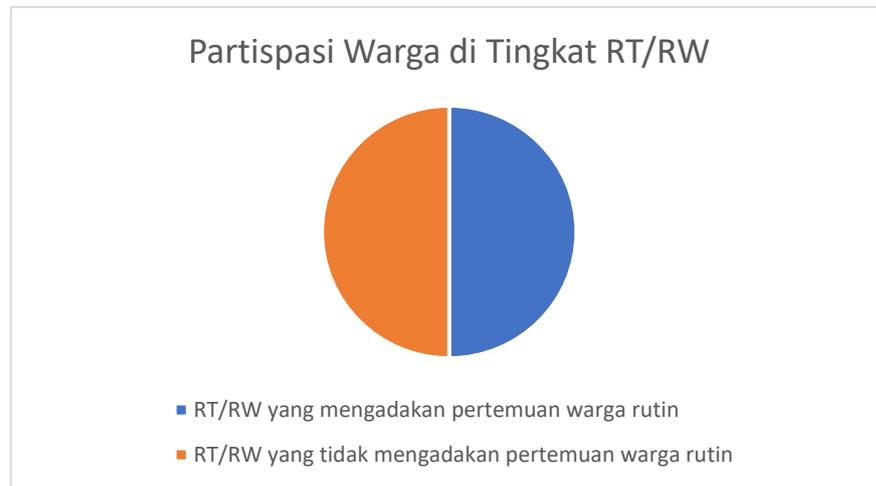
Gambar 1.1 Data Pra-Penelitian tentang Penyampaian Laporan Keuangan



(Sumber : Data Diolah Peneliti)

Gambar 1.1 merupakan diagram yang menunjukkan hasil survey pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 50 orang responden untuk mengetahui bagaimana RT dan RW di lingkungan responden dalam menyajikan laporan keuangan. Berdasarkan hasil survey pra-penelitian tersebut dihasilkan data bahwa 32% RT dan RW di lingkungan responden menyampaikan laporan keuangan secara rutin kepada warga dan 68% RT dan RW di lingkungan responden lainnya tidak menyampaikan laporan keuangan kepada warga secara rutin.

Gambar 1.2 Data Pra-Penelitian tentang Partisipasi Warga



(Sumber : Data Diolah Peneliti)

Gambar 1.2 merupakan diagram yang menunjukkan hasil survey pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 50 orang responden untuk apakah RT dan RW di lingkungan responden melakukan interaksi sosial secara rutin atau tidak. Berdasarkan survey pra-penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa 50% RT dan RW di lingkungan responden telah memberikan kesempatan bagi warga untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kelembagaan dan 50% responden lainnya tidak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kelembagaan di lingkungan RT/RW nya.

RT 05 RW 04 Wiguna Timur merupakan salah satu bagian dari lembaga kemasyarakatan yang ada di Surabaya. Berbagai macam kebutuhan masyarakat terselenggara, baik dalam hal administrasi kependudukan, kegiatan kemasyarakatan, dan pemenuhan kebutuhan bermasyarakat yang lainnya. Seluruh kegiatan operasional RT dan RW secara tidak langsung menggambarkan tata kelola yang di terapkan. Hal tersebut menjadi pertimbangan warga memberikan kepercayaan kepada pengurus atas pengelolaan kegiatan operasional lembaga dan menjadi tantangan bagi pengurus RT serta RW untuk menambah nilai positif lembaga di pandangan warga. Terlebih lagi mayoritas dana yang digunakan sebagai operasioal lembaga adalah dana yang terkumpul dari iuran warga yang

dipercayakan kepada RT dan RW untuk dapat dikelola dengan baik demi keberlangsungan kegiatan warga.

Peneliti memilih RT 08 dan RW 04 Wiguna Timur sebagai objek dalam penelitian ini karena didasari oleh pertimbangan jumlah penduduk serta perkembangan dari RT dan RW selama ini. Melalui survey awal yang singkat berupa wawancara langsung dengan beberapa warga dan pengurus RT, dapat dikonfirmasi bahwa tata kelola yang digunakan hanya melanjutkan apa yang telah dibuat oleh pengurus lembaga yang sebelumnya. Sehingga peneliti meyakini bahwa objek yang dipilih mampu memberikan jawaban atas kesenjangan penelitian dan pertanyaan penelitian yang ada. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengurus RT 08 dan RW 04 Wiguna Timur Surabaya dapat menerapkan tata kelola lembaga kemasyarakatan dengan lebih baik dan segala aktivitas operasional dapat terselenggara lebih transparan.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Elaborasi *Good Governance* pada Lembaga Kemasyarakatan RT 05 dan RW 04 Wiguna Timur Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan *good governance* pada lembaga kemasyarakatan di RT 05 dan RW 04 Wiguna Timur Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan tata kelola yang telah diterapkan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dari para informan terkait penyelenggaraan tata kelola lembaga kemasyarakatan berupa kata-kata maupun gambar.

Pengungkapan informasi mengenai hal-hal penting secara transparan dan tepat waktu sangat diharapkan oleh warga selaku *stakeholder*, selain itu terdapat juga pedoman perilaku kerja untuk menjaga agar kinerja lembaga kemasyarakatan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, pengawasan, hingga kepatuhan dalam peraturan dan hukum yang berlaku.

Main research question dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana penerapan *good governance* pada lembaga kemasyarakatan RT/RW di RT 05 RW 04 Wiguna Timur Surabaya**” dengan demikian maka digunakan mini research question untuk membantu pertanyaan di atas, yaitu:

1. Bagaimana lembaga kemasyarakatan di RT 05 RW 04 Wiguna Timur Surabaya bersikap terbuka terhadap kegiatan operasional lembaga?
2. Bagaimana lembaga kemasyarakatan di RT 05 RW 04 Wiguna Timur Surabaya mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya?
3. Bagaimana lembaga kemasyarakatan di RT 05 RW 04 Wiguna Timur Surabaya memaksimalkan sumber daya yang tersedia untuk memberikan pelayanan yang prima?
4. Bagaimana lembaga kemasyarakatan di RT 05 RW 04 Wiguna Timur Surabaya mendorong warga untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan operasional lembaga?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu, menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu akuntansi khususnya di bidang *good governance* dan pelayanan publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai *good governance* dan pelayanan publik.

- b. Bagi Almamater Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, perbandingan, dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Surabaya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk rukun tetangga dan rukun warga dalam mewujudkan *good governance* melalui pelayanan.